

ABSTRAK

Aisyah Nabila Rahmawati. 2026. Formulasi Krim Moisturizer Kulit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Dan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.): Metode Eksperimental Labolatorium.Skripsi. Sebagai Antibakteri, Program Studi Farmasi, FIKS, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Drh. Cicilia Novi Primiani, M.Pd, Pembimbing (II) apt. Desi Kusumawati, S.Farm, M.Farm-Klin.

Tingkat polusi dan paparan sinar UV dapat menyebabkan kerusakan serta kekeringan pada kulit wajah. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan krim *moisturizer* untuk melindungi kulit wajah. Krim *moisturizer* yang aman adalah yang memiliki bahan alami seperti kulit manggis dan bunga telang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan senyawa aktif, kualitas sediaan, dan aktivitas antibakteri krim *moisturizer* ekstrak kulit manggis dan bunga telang. Penelitian mengenai krim *moisturizer* kulit manggis campur bunga telang dilakukan menggunakan metode eksperimental labolatorium, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengujian fitokimia, evaluasi sediaan, pengujian statistik dan pengujian antibakteri. Uji fitokimia dari ekstrak kulit manggis dan bunga telang menghasilkan senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin. Setelah dilakukan uji fitokimia, ekstrak dapat menjadi bahan aktif untuk krim *moisturizer* dengan eksipien diantaranya ada asam stearat, TEA, metil paraben, gliserin dengan hasil uji evaluasi yang paling bagus diperoleh pada formula 3 dengan kandungan ekstrak 3 %. Hasil zona hambat dari bakteri *S.aureus* adalah formula I sebesar 6.93 mm, formula II 9.10 mm dan formula III 11.8 mm sedangkan bakteri *E.coli* yaitu formula I 2.2 mm, formula II 3.0 mm dan formula III adalah 3.8 mm. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengujian fitokima, pengujian evaluasi sediaan, pengujian statistika dan pengujian antibakteri yang dilakukan pada kulit manggis dan bunga telang berpotensi sebagai krim *moisturizer* yang lebih aman dan efisien, dikarena mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin yang mampu melindungi kulit wajah dari kerusakan bakteri.

Kata Kunci : Formulasi, krim, moisturizer, kulit manggis, bunga telang, *metode eksperimental*.

ABSTRAK

Aisyah Nabila Rahmawati. 2026. *Moisturizer Cream Formulation From A Combination Of Mangosteen (Garcinia mangostana L.) Peel Extract and Blu-Pea Flower (Clitoria ternatea L.) As An Antibacterial: Laboratory Experimental Method*. Skripsi. Program Studi Farmasi, FIKS, Universitas PGRI Madiun. Advisor (I) Dr. Drh. Cicilia Novi Primiani, M.Pd, Co-Advisor (II) apt. Desi Kusumawati, S.Farm, M.Farm-Klin.

Pollution levels and UV exposure can cause damage and dryness to facial skin. Therefore, it is necessary to use a moisturizer cream to protect facial skin. A safe moisturizer cream is one that contains natural ingredients such as mangosteen peel and butterfly pea flowers. This study aims to determine the active compound content, preparation quality, and antibacterial activity of a moisturizer cream made from mangosteen peel and butterfly pea flowers. The study on a moisturizer cream made from mangosteen peel and butterfly pea flowers was conducted using an laboratory experimental method, which aims to study and analyze phytochemical testing, preparation evaluation, statistical testing, and antibacterial testing. Phytochemical tests of mangosteen peel and butterfly pea flower extracts produced flavonoids, alkaloids, tannins, and saponins. After phytochemical testing, the extract can be an active ingredient for a moisturizer cream with excipients including stearic acid, TEA, methyl paraben, and glycerin, with the best evaluation test results obtained in formula 3 with an extract content of 3 %. The inhibition zone results of S.aureus bacteria are formula I of 6.93 mm, formula II 9.10 mm and formula III 11.8 mm while E.coli bacteria are formula I 2.2 mm, formula II 3.0 mm and formula III is 3.8 mm. The conclusion of this study is phytochemical testing, preparation evaluation testing, statistical testing and antibacterial testing carried out on mangosteen peel and butterfly pea flowers have the potential to be a safer and more efficient moisturizer cream, because they contain flavonoids, alkaloids, tannins and saponins which are able to protect facial skin from bacterial damage.

Keywords: : *Formulation, cream, moisturizer, mangosteen peel, butterfly pea flower, experimental method*